

Indonesia Market Daily

August 13, 2026

Market Review

JCI Menguat 1.69% Ditopang Optimisme Kepemimpinan BI, Harapan atas Tinjauan MSCI, dan Kinerja Korporasi yang Solid.

Saham AS menguat hingga mendekati rekor tertinggi setelah laporan inflasi terbaru sesuai dengan ekspektasi, meredakan kekhawatiran terhadap kenaikan suku bunga lanjutan oleh Federal Reserve. Pasar uang kini memperhitungkan peluang kenaikan suku bunga The Fed pada September kurang dari 50%, sementara minyak mentah AS ditutup di sekitar USD 83. Indeks harga konsumen, di luar komponen pangan dan energi yang bergejolak, naik 0.2% MoM pada Juli dan 2.5% YoY, menyamai laju paling lambat sejak Maret 2021. Sebaliknya, pasar Eropa melemah dari rekor tertinggi karena pelaku pasar mencermati laporan laba perusahaan dan perkembangan di Timur Tengah. Meski demikian, data inflasi AS yang jinak membantu meredakan kekhawatiran atas potensi kenaikan suku bunga The Fed bulan depan. Pagi ini, pasar saham Asia menguat, dipimpin oleh Kospi yang naik sekitar 4%, sementara Nikkei Jepang bertambah sekitar 1.5%. Perhatian pasar kini akan beralih ke data ekonomi lainnya, termasuk angka inflasi grosir Jepang dan data indeks harga produsen AS.

JCI rebound kuat sebesar +105.97 poin (+1.69%) ke level 6,373.85, didukung oleh membaiknya ekspektasi terhadap kebijakan domestik, optimisme menjelang tinjauan MSCI, serta kembali meningkatnya perhatian terhadap inflasi global dan arah kebijakan moneter. Dari dalam negeri, sentimen turut didukung ekspektasi kesinambungan kebijakan Bank Indonesia, seiring Komisi XI DPR RI dijadwalkan melakukan fit and proper test terhadap Destry Damayanti sebagai calon tunggal Gubernur BI. Pengalamannya yang luas di bidang kebijakan moneter dipandang positif oleh pasar karena kontinuitas kepemimpinan berpotensi mengurangi ketidakpastian terkait arah suku bunga, pengelolaan nilai tukar, dan stabilitas sistem keuangan. Pada saat yang sama, pasar masih menantikan hasil tinjauan MSCI pada Agustus 2026, dengan harapan reformasi pasar modal yang sedang berlangsung dapat menjawab kekhawatiran MSCI dan membuka peluang pencabutan pembatasan terhadap saham Indonesia. Sentimen positif tercermin secara luas pada kinerja sektoral, dengan sektor infrastruktur memimpin penguatan sebesar 4.74%, diikuti energi 3.35%, bahan baku 2.35%, dan teknologi 2.21%. ISAT menjadi salah satu saham yang menonjol dengan kenaikan 14.4% setelah membukukan kinerja 1H26 yang solid. Pendapatan meningkat 13.1% YoY menjadi IDR 30.65 triliun, EBITDA naik 13.6% YoY menjadi IDR 14.60 triliun, dan laba bersih melonjak 84.5% YoY menjadi IDR 4.3 triliun. Meski pasar domestik menguat, risiko eksternal masih perlu dicermati. Pelaku pasar terus menilai prospek kebijakan moneter AS setelah The Fed mempertahankan suku bunga pada Juli, sementara tekanan inflasi yang masih tinggi dan kenaikan harga minyak berpotensi membatasi ruang pelonggaran kebijakan. Pernyataan dari Presiden The Fed Chicago juga memperkuat pandangan bahwa inflasi masih menjadi perhatian utama dibandingkan potensi pelemahan pasar tenaga kerja, sehingga dapat menjaga imbal hasil obligasi AS tetap tinggi dan memicu volatilitas pada aset negara berkembang. Sementara itu, posisi fiskal Indonesia juga menjadi salah satu faktor yang perlu dipantau. Utang pemerintah mencapai IDR 10,293.69 triliun per 30 Juni 2026, naik 12.65% YoY dan setara dengan 41.26% terhadap PDB, masih berada jauh di bawah batas maksimum yang ditetapkan sebesar 60%.

Trading Value: IDR 17.36 triliun
Foreign Net Buy: IDR 725.21 billion

Company News

PT Bumi Resources Tbk (BUMI)

BUMI telah menyelesaikan divestasi 3.03% kepemilikannya di PT Citra Palu Mineral (CPM) kepada anak usahanya, BRMS, pada 29 Juni 2026 dengan nilai transaksi USD 9.056 juta, setara dengan IDR 151.99 miliar. Transaksi ini mendukung strategi diversifikasi portofolio dan realokasi modal BUMI, sementara perseroan tetap memiliki eksposur tidak langsung terhadap CPM melalui kepemilikannya di BRMS.

Source: *Bisnis Indonesia*

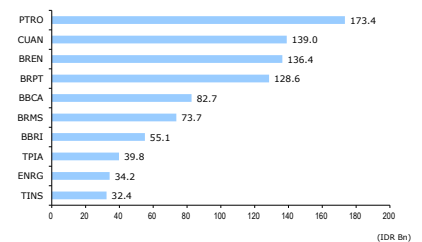
PT Fore Kopi Indonesia Tbk (FORE)

FORE memperkirakan fasilitas produksi frozen dough senilai IDR 15 miliar di Tangerang Selatan mulai beroperasi pada Agustus hingga September 2026, yang akan mendukung percepatan ekspansi Fore Donut di seluruh Jawa. Grup saat ini mengoperasikan 377 gerai dan menargetkan penambahan hingga 100 gerai baru pada akhir 2026. Pada 1H26, penjualan FORE meningkat 51.71% YoY menjadi sekitar IDR 1 triliun, didorong pertumbuhan penjualan minuman sebesar 48.25% YoY dan makanan sebesar 90.20% YoY. Laba bersih meningkat 34.39% YoY menjadi IDR 56.48 miliar.

Source: *Bisnis Indonesia*

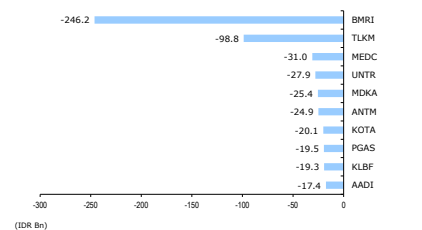
MAJOR MARKET INDICES		CHANGE	(%)
US			
Dow Jones	53,770.27	-21.58	-0.04%
S&P 500	7,748.50	20.30	0.26%
Nasdaq	26,588.49	143.04	0.54%
Europe			
FTSE 100	10,833.15	-11.04	-0.10%
CAC 40	8,674.94	-40.00	-0.46%
DAX	26,331.07	-60.35	-0.23%
Asia			
JCI	6,373.85	105.97	1.69%
Nikkei	67,524.06	553.84	0.83%
Hang Seng	25,440.17	-212.65	-0.83%
KOSPI	6,579.04	233.51	3.68%

FOREIGN MOST BUY (NET)



Source: *IDX*

FOREIGN MOST SELL (NET)



Source: *IDX*

JAKARTA STOCK EXCHANGE INDEX



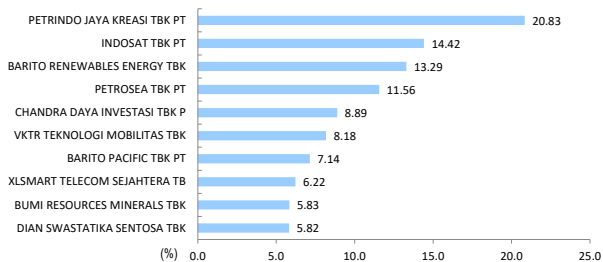
Source: *IDX*

Key Company

Sector	Ticker	Company	Close Price	Market Cap (IDR tril)	1D (%)	1M (%)	3M (%)	YTD (%)	PER(26F) (X)	PBR(26F) (X)	ROE(26F) (%)
Energy	ADRO IJ Equity	Adaro Energy Indonesia	2,520	72.6	-0.4	2.9	0.0	39.2	5.4	12,000.0	15.5
	PGAS IJ Equity	Perusahaan Gas Negara	1,485	36.0	-0.3	-2.9	-19.7	-22.3	6.4	11,177.4	10.3
	MEDC IJ Equity	Medco Energi International	1,330	33.4	-0.7	12.2	-15.3	-1.1	4.1	10,901.6	15.7
Basic Materials	ANTM IJ Equity	Aneka Tambang	3,090	74.3	0.0	5.8	-11.7	-1.9	6.6	1.7	25.9
	INKP IJ Equity	Indah Kita Pulp & Paper	8,425	46.1	1.5	14.2	-6.4	-0.9	4.0	5,731.3	7.7
	SMGR IJ Equity	Semen Indonesia	1,555	10.5	0.6	8.4	-24.9	-41.1	12.2	0.2	1.8
Industrials	ASII IJ Equity	Astra International	4,860	196.8	-0.2	0.2	-15.5	-27.5	6.0	0.8	13.1
	UNTR IJ Equity	United Treactors	23,300	86.9	-1.4	-10.0	-13.4	-21.0	6.2	0.8	12.4
	MARK IJ Equity	Mark Dynamics Indonesia	1,115	4.2	1.8	2.8	28.9	35.2	-	-	-
Consumer Non-Cyclicals	UNVR IJ Equity	Unilever Indonesia	1,760	67.1	0.9	4.8	-1.4	-32.3	15.9	20.5	165.1
	ICBP IJ Equity	Indofood CBP Sukses Makmur	7,550	88.0	-0.3	14.0	10.6	-7.9	8.2	1.3	17.1
	AMRT IJ Equity	Sumber Alfaria Trijaya	1,390	57.7	-0.4	-0.7	-1.8	-29.6	13.3	2.6	20.0
Consumer Cyclicals	MAPI IJ Equity	Mitra Adiperkasa	1,510	25.1	-1.9	-1.0	2.4	29.6	9.2	1.3	15.8
	ACES IJ Equity	Ace Hardware	360	6.2	0.0	2.9	-2.7	-12.2	7.5	0.9	11.7
	ERAA IJ Equity	Erajaya Swasembada	456	7.3	0.0	30.3	15.7	11.8	4.8	0.6	13.8
Healthcare	KLBF IJ Equity	Kalbe Farma	800	37.5	0.0	10.3	-5.9	-33.6	9.2	1.4	15.1
	MIKA IJ Equity	Mitra Keluarga Karyasehat	1,800	25.0	0.0	6.8	-2.7	-24.4	15.1	2.8	19.5
	SILO IJ Equity	Siloam International Hospitals	2,400	31.2	0.0	10.6	4.3	-12.4	22.9	2.6	12.0
Financials	BBCA IJ Equity	Bank Central Asia	6,350	782.8	0.8	2.0	4.1	-21.4	11.9	2.4	20.7
	BBRI IJ Equity	Bank Rakyat Indonesia	3,130	474.4	1.3	9.1	0.3	-14.5	7.5	1.4	18.4
	BMRI IJ Equity	Bank Mandiri	4,130	385.5	0.2	-2.8	-1.7	-19.0	6.3	1.2	18.8
Properties & Real Estate	SMRA IJ Equity	Summarecon Agung	328	5.4	0.6	16.3	2.5	-14.1	6.1	0.4	6.5
	CTRA IJ Equity	Ciputra Development	610	11.3	1.7	11.9	-10.9	-26.5	4.7	0.4	9.6
	BSDE IJ Equity	Bumi Serpong Damai	595	12.6	1.7	7.2	-19.0	-34.3	5.5	0.3	4.9
Technology	EMTK IJ Equity	Elang Mahkota Teknologi	510	31.3	1.0	0.0	-30.1	-53.0	-	-	-
	GOTO IJ Equity	GoTo Gojek Tokopedia	50	59.6	0.0	0.0	0.0	-21.9	39.8	1.6	3.8
	BELI IJ Equity	Global Digital Niaga	260	35.7	0.8	-1.5	-26.1	-47.2	-	-	-
Infrastructure	TOWR IJ Equity	Sarana Menara Nusantara	392	23.2	0.5	4.8	-16.6	-33.0	5.4	0.7	13.2
	TLKM IJ Equity	Telkom Indonesia	2,590	256.6	-0.8	3.2	-12.5	-25.6	11.6	1.8	15.5
	ISAT IJ Equity	Indosat	2,460	79.3	14.4	33.7	3.8	6.0	11.3	1.9	16.0
Transportation & Logistic	BIRD IJ Equity	Blue Bird	1,630	4.1	0.6	3.5	4.2	-4.1	5.3	0.6	11.5
	SMDR IJ Equity	Samudera Indonesia	302	4.9	0.0	7.9	-6.2	-23.0	-	-	-
	ASSA IJ Equity	Adi Sarana Armada	625	2.3	0.0	3.3	-17.2	-44.4	4.2	0.7	18.5

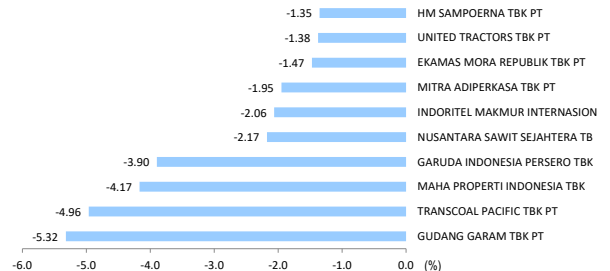
Source: Bloomberg

Daily Top Gainers



Source: Bloomberg

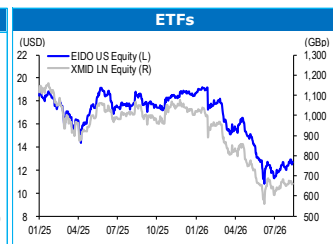
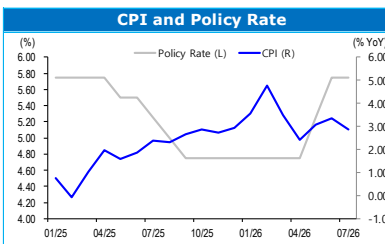
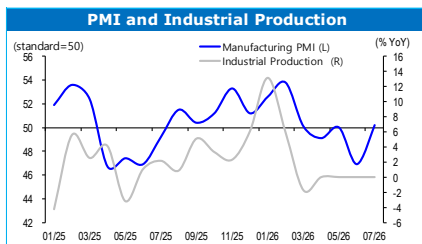
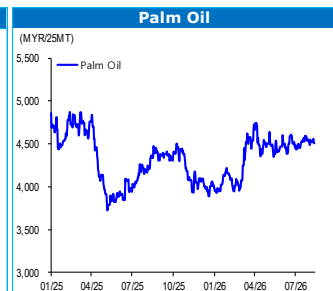
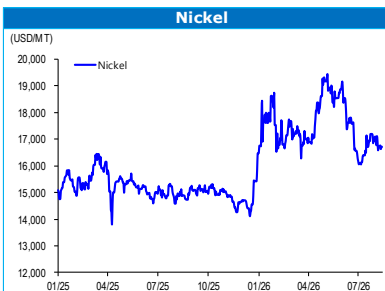
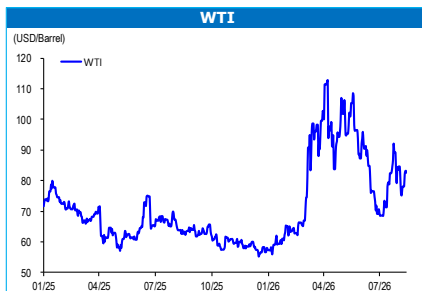
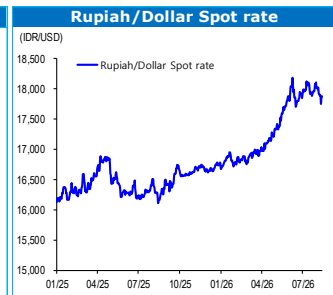
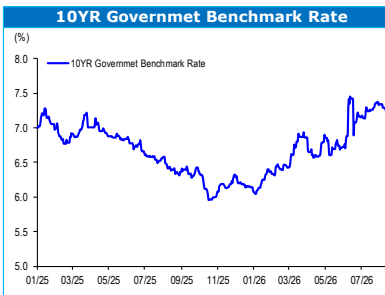
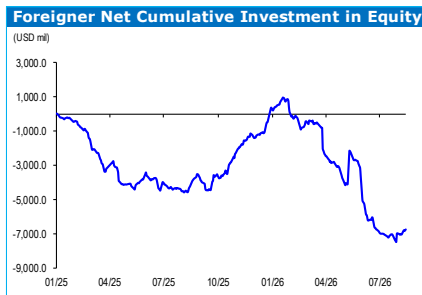
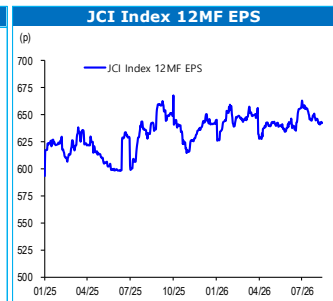
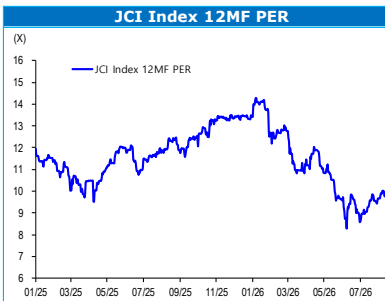
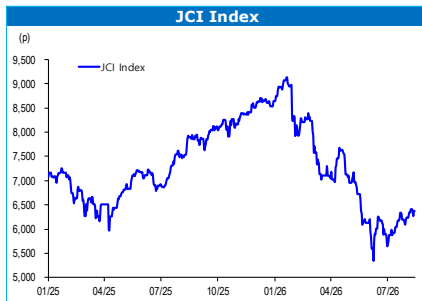
Daily Top Losers



Source: Bloomberg

Stocks, Bonds, Foreign Exchange

Equity, FI, FX Market														
Stock	Index	Close	1D	YTD	Fixed Income	Close	1D	YTD	FX	Close	1D	YTD		
Indonesia	JCI Index	6,374	1.69	-27.14	Indonesia	Policy Rate	5.75	0.00	21.05	IDR	Indonesia	17,875.00	0.20	6.88
EM Asia	MSCI EM Asia	952	1.21	20.35		3M	7.08	-5.20	33.49	CNY	China	6.74	-0.01	-3.48
China	SHCOMP	3,947	0.32	-0.56		Govt 10YR	7.20	-0.40	19.40	INR	India	95.33	-0.12	5.70
India	Sensex	77,966	-0.24	-9.09	China	Govt 10YR	1.70	-0.40	-7.65	MYR	Malaysia	4.09	-0.17	0.76
Malaysia	KLCI	1,742	0.59	4.30	India	Govt 10YR	6.78	-1.00	2.60	VND	Vietnam	26,125.00	-0.05	-0.62
Vietnam	VN Index	1,793	1.11	0.49	Malaysia	Govt 10YR	3.74	-0.40	6.86	PHP	Philippines	61.19	-0.12	3.96
Philippines	PSE	6,367	0.63	3.77	Vietnam	Govt 10YR	4.37	-2.35	13.93	THB	Thailand	33.16	0.00	5.25
Thailand	SET	1,613	0.00	28.02	Philippines	Govt 10YR	7.18	-8.40	17.43	SGD	Singapore	1.28	0.07	-0.42
Singapore	STI	5,721	-0.58	22.87	Thailand	Govt 10YR	2.04	0.00	24.60	HKD	Hong Kong	7.85	0.01	0.71



Source: Bloomberg



Research Team		
Helmi Therik, FRM	Head of Research	helmi@shinhan.com
Billy Ibrahim Djaya	Research Analyst	billy.ibrahim@shinhan.com
Muhammad Adra Wijasena	Fixed Income Analyst	adra.wijasena@shinhan.com

Office
PT. Shinhan Sekuritas Indonesia Member of Indonesia Stock Exchange
Head Office : Equity Tower Floor. 50 Sudirman Central Business District Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Senayan Jakarta 12920 Indonesia Telp.: (+62-21) 80869900 Fax : (+62-21) 22057925

Disclaimer: All opinions and estimates included in this report constitute our judgments as of the date of this report and are subject to changes without notice. This information has been compiled from sources we believe to be reliable, but we do not hold ourselves responsible for its completeness or accuracy. It is not an offer to sell or solicitation of an offer to buy any securities. Clients should consider whether it is suitable for their particular circumstances before acting on any opinions and recommendations in this report. This report is distributed to our clients only, and any unauthorized use, duplication, or redistribution of this report is prohibited.